



RSK GIGI DAN MULUT
Provinsi Sumatera Selatan

LAPORAN **KINERJA** **TRIWULAN I**

**Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan**



TAHUN

2026

Jalan Kolonel R. Burhan KM 6 Palembang, Telp (0711) 3610491 Kode pos 30152
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).
webite : <https://rsgigimulut.co.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2026. Ini merupakan laporan tahun pertama dari implementasi Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029.

Penyusunan LKjIP berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. LKjIP merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan ukuran keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja dalam mewujudkan sasaran dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029. Keberhasilan yang dicapai merupakan hasil kerja sama dari semua pihak. Kiranya semua pihak dapat mempertahankan kinerja yang telah dicapai, lebih inovatif dan kreatif untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Kegagalan yang dialami hendaknya menjadi bahan introspeksi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan dan dapat menjadi masukan bagi penyelenggaraan pembangunan di masa yang akan datang.

Harapan kami LKjIP RSK Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026 ini dapat menjadi salah satu media untuk membangun kebersamaan dan sinergitas untuk kemajuan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia dan Sumatera Selatan pada khususnya. Semoga dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya perbaikan penyusunan perencanaan dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.

Demikian LKjIP RSK Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026 ini disusun. Kami menyadari penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Masukan dan saran untuk perbaikan sangat diharapkan sehingga penyusunan LKjIP yang akan datang dapat lebih baik lagi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan LKjIP ini.

Plt. Direktur RSK Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan



drg. Novita Idayani, Sp.KGA.,MARS.
Pembina, IVa
NIP. 19681129 199403 2 004

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LKjIP	3
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	3
1.4. STRUKTUR ORGANISASI	4
1.5. DATA KEPEGAWAIAN	7
1.6. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA	14
1.7. LANDASAN HUKUM	16
1.8. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
2.1. RENCANA STRATEGIS RS KHUSUS GIGI DAN MULUT	19
2.2. VISI DAN MISI RS KHUSUS GIGI DAN MULUT	20
2.3. TUJUAN DAN SASARAN	21
2.3.1. Tujuan	21
2.3.2. Sasaran	21
2.4. STRATEGI	22
2.5. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	22
2.6. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2026	25
2.7. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2026	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1. METODE PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA	30
3.2. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN KINERJA	30
3.1. AKUNTABILITAS KEUANGAN	62
3.2. PENGHARGAAN TAHUN 2026	70
BAB IV PENUTUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026.....	31
Tabel 3. 2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026 dengan Tahun Sebelumnya.....	34
Tabel 3. 3 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis (Target Akhir Renstra)	36
Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dengan Standar Nasional. 38	
Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 Triwulan I Tahun 2025	39
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja Sasaran 2 Triwulan I tahun 2026.....	41
Tabel 3. 7 Capaian Kinerja Sasaran 3 Triwulan I tahun 2026.....	44
Tabel 3. 8 Capaian Kinerja Sasaran 4 Triwulan I tahun 2026.....	46
Tabel 3. 9 Rekapitulasi Kebutuhan SDM, Alat Kesehatan dan Sarana terhadap Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Dasar	47
Tabel 3. 10 Capaian Kinerja Sasaran 5 Triwulan I tahun 2026.....	51
Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Sasaran 6 Triwulan I tahun 2026.....	53
Tabel 3. 12 Capaian Kinerja Sasaran 6 Triwulan I tahun 2026.....	54
Tabel 3. 13 Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Triwulan I Tahun 2026	57
Tabel 3. 14 Target dan Realisasi Pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026.	62
Tabel 3. 15 Realisasi Pendapatan per bulan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026	62
Tabel 3. 16 Rincian Pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Kode Akun.....	63
Tabel 3. 17 Target dan Realisasi Pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2020-2026. 64	
Tabel 3. 18 Pagu Anggaran Induk RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026.....	65
Tabel 3. 19 Realisasi Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024 dan sd 31 Maret 2025.65	
Tabel 3. 20 Rincian Belanja berdasarkan Jenis Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026	66
Tabel 3. 21 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2020 - 2026.	66
Tabel 3. 22 Rincian Realisasi Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2026.....	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Jenis Ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan 2026	8
Grafik 1. 2 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2025 dan Tahun 2026.....	9
Grafik 1. 3 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025-2026	10
Grafik 1. 4 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 dan Tahun 2026	11
Grafik 1. 5 Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2026	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	4
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perbaikan governance dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi pemerintahan yang sedang dijalankan oleh pemerintah. Sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome) dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sistem AKIP diimplementasikan secara self assesment/penilaian mandiri oleh masing-masing instansi pemerintah. Ini berarti instansi pemerintah secara mandiri merencanakan, melaksanakan, mengukur, dan memantau kinerja serta melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi AKIP.

Prinsip sistem akuntabilitas juga sejalan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 yang dalam penjelasannya menyatakan bahwa untuk mewujudkan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, dalam undang-undang ini ditetapkan asas-asas umum penyelenggaraan negara yang meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Asas ini bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Sebagai bagian dari instansi pemerintah maka RS Khusus Gigi dan Mulut juga memiliki kewajiban yang sama yaitu secara mandiri melakukan perencanaan, melaksanakan, mengukur, dan memantau kinerja serta melaporkan kepada atasan. Rencana yang disusun adalah Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025-2029. Di dalam dokumen Renstra memuat sasaran, sasaran strategis, program kerja, kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Kegiatan prioritas dituangkan setiap tahun ke dalam dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan akhirnya menjadi DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran). Sementara itu IKU yang tercantum dalam Renstra setiap tahunnya menjadi dasar Perjanjian Kerja (PK) antara Direktur RS Khusus Gigi dan Mulut dengan Gubernur Sumatera Selatan. Perjanjian Kinerja memuat berbagai target kinerja dan susunan dalam rangka

mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut beserta pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam RKA berikut pembiayaannya wajib diukur dan dilaporkan setiap tahun sebagai wujud akuntabilitas serta dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja. Hal ini sesuai juga dengan amanat yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Pemerintah. Disisi lain laporan kinerja ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi sebagai upaya meningkatkan kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Palembang di masa yang akan datang.

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan merupakan rumah sakit khusus gigi dan mulut type C yang memiliki peranan dalam upaya kesehatan perorangan dengan melakukan fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat lanjut sesuai kebutuhan medis. RS Khusus Gigi dan Mulut terus membenahi diri dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dari segi sarana maupun prasarana.

Dalam pengelolaan keuangan, RS Khusus Gigi dan Mulut menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD sejak bulan Juli 2016. PPK-BLUD merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan diterapkannya PPK-BLUD ini maka RS Khusus Gigi dan Mulut telah diberikan kewenangan untuk melaksanakan tata kelola dan pola kerja Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai instansi pemerintah RS Khusus Gigi dan Mulut memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja memuat pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut mencerminkan hasil dan evaluasi atas capaian kinerja serta pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2026 yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar atas perbaikan yang berkelanjutan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LKjIP

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2026 adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintahan untuk meningkatkan kinerjanya.
- c. Sebagai laporan capaian kinerja dan evaluasi atas pelaksanaan program kepada Gubernur Sumatera Selatan.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

RS Khusus Gigi dan Mulut merupakan Rumah Sakit kelas C Khusus Gigi dan Mulut milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan berkedudukan sebagai unit organisasi bersifat khusus yang melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang kesehatan gigi dan mulut untuk memberikan layanan secara profesional dan memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta kepegawaian.

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas **menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pecegahan serta melaksanakan upaya rujukan**. Untuk melaksanakan tugas tersebut RS Khusus Gigi dan Mulut mempunyai fungsi :

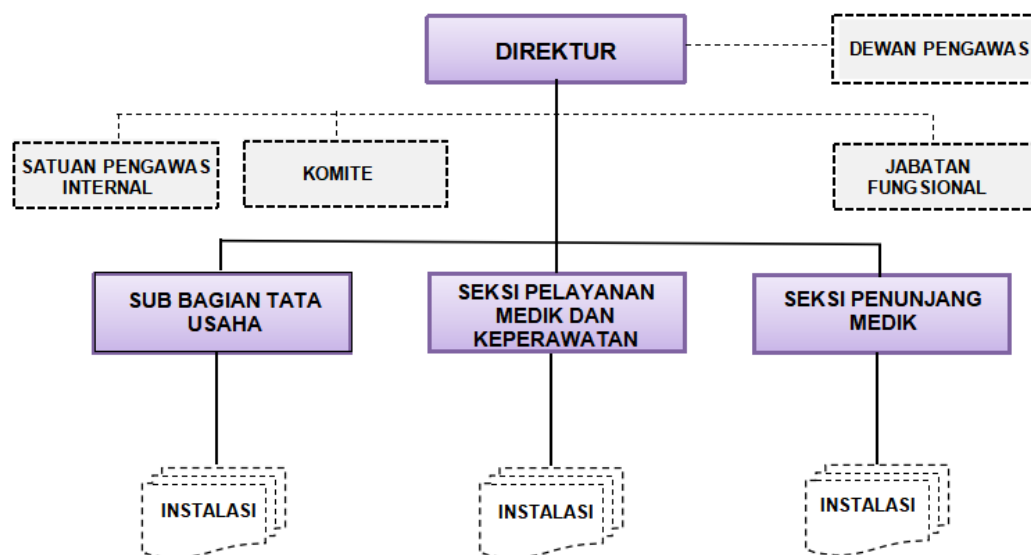
1. Penyelenggaraan pelayanan, pengobatan dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melaui pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang paripurna;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap timbulnya penyakit gigi dan mulut melalui penyuluhan;
4. Pelaksanaan pengobatan gigi dan mulut secara masal;
5. Pelaksanaan pemulihan fungsi gigi dan mulut;
6. Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan gigi dan mulut;

7. Pelaksanaan kegiatan pengamatan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut;
8. Pelaksanaan upaya rujukan kesehatan gigi dan mulut;
9. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan gigi dan mulut;
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan gigi dan mulut; dan
11. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, bagan susunan organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut kelas C adalah dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1 .Bagan Susunan Organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan



Susunan organisasi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan kelas C terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- d. Seksi Penunjang Medik;
- e. Dewan Pengawas;
- f. Komite;
- g. Satuan Pengawas Internal;

- h. Instalasi; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas dan fungsi dari direktur, kasubag dan kasi sebagai berikut :

1. Direktur mempunyai tugas melaksanakan, memimpin, menyusun dan menetapkan kebijakan, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan tugas rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, direktur mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran;
 - b. Penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran;
 - c. Penandatanganan surat perintah membayar;
 - d. Pengelolaan utang dan piutang daerah yang menjadi tanggungjawabnya;
 - e. Penyusunan dan menyampaikan laporan keuangan;
 - f. Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
 - g. Penetapan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
 - h. Pengelolaan RS Khusus Gigi dan Mulut dalam melaksanakan penanggulangan penyakit gigi dan mulut secara menyeluruh beserta sistem rujukannya;
 - i. Penyusunan kebijakan yang bersifat teknis operasional dengan prinsip-prinsip kerjasama;
 - j. Pemberian bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas;
 - k. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian rumah sakit;
 - l. Pemanfaatan sumber daya dan dana secara efektif dan efisien;
 - m. Peningkatan pelayanan dengan mengadakan penyuluhan serta mengikutsertakan peran serta masyarakat;
 - n. Pengintegrasian, merencanakan dan mengkoordinasikan pelayanan;
 - o. Pelaksanaan pengembangan staf melalui pendidikan/pelatihan;
 - p. Pelaksanaan evaluasi pelayanan dan staf;
 - q. Pelaporan hasil pelaksanaan pengelolaan pelayanan dan administrasi kepada Kepala Dinas; dan
 - r. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pengelolaan urusan umum, perencanaan, keuangan dan sumber daya manusia;
- b. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
- c. Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
- d. Melaksanakan monitoring, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
- e. Melaksanakan pengelolaan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan dan aset;
- f. Melaksanakan pengelolaan ketatausahaan dan kerumah-tangga;
- g. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara;
- h. Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi kesehatan;
- i. Melaksanakan pengelolaan kearsipan, data dan informasi;
- j. Melaksanakan penatausahaan, penyeteroran dan pelaporan penerimaan retribusi;
- k. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas;
- l. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan pemasaran; dan
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pelayanan medik dan keperawatan meliputi rawat jalan, rawat inap, kamar bedah dan instalasi gawat darurat;
- b. Mengelola dan mengkoordinasikan fungsi dan jenis pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
- c. Melaksanakan evaluasi, pengendalian dan pengawasan serta melaporkan kinerja sumber daya manusia di bidang pelayanan medik dan keperawatan;
- d. Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan medik promotif, preventif dan kuratif;
- e. Menyusun dan mengembangkan program kegiatan dan kebijakan pelayanan medik dan keperawatan;
- f. Menyusun dan mengajukan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan medik;

- g. Memberi petunjuk/bimbingan untuk melaksanakan tugas bagi tenaga medis dan tenaga keperawatan;
- h. Menyusun laporan kegiatan monitoring dan evaluasi; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

4. Seksi Penunjang Medik mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan fungsi pelayanan penunjang medik;
- b. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja dan sumber daya manusia dibidang penunjang medik;
- c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan penunjang medik;
- d. Melakukan pengendalian dan pengawasan sumber daya manusia dan sarana penunjang medik;
- e. Menyusun program kegiatan dan kebijakan penunjang medik;
- f. Menyusun rencana kebutuhan logistik, sarana prasarana;
- g. Melaksanakan tata organisasi instalasi di bidang penunjang medik unit rekam medis, laboratorium, radiologi, gizi, sterilisasi, kesehatan lingkungan, dan lainnya;
- h. Mengkoordinasikan pengelolaan apotik, laboratorium umum, laboratorium gigi, rekam medis, gizi dan unit penunjang lainnya;
- i. Merencanakan kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan ; dan
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

1.5. DATA KEPEGAWAIAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya RS Khusus Gigi dan Mulut didukung tenaga medis, keperawatan,kefarmasian, tenaga kesehatan lainnya serta tenaga non kesehatan.

Jenis ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan Tahun 2026 dapat dilihat pada :

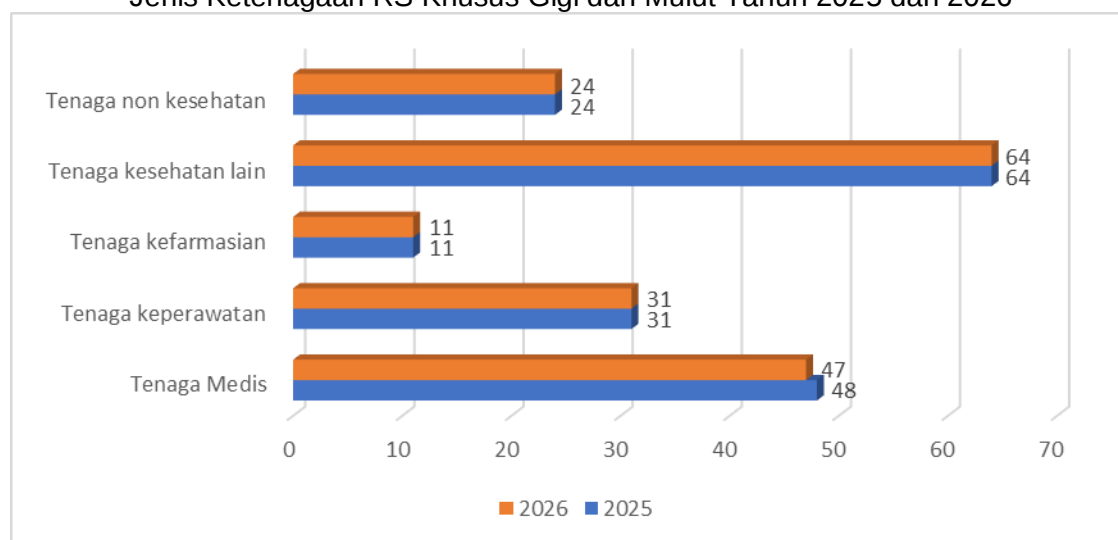
Tabel 1. 1
Jenis Ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan Tahun 2026

NO	SDM RSKGM TIPE C	STANDAR	2025	2026	BERTAMBAH/ BERKURANG
1.	Tenaga Medis				
	a. Dokter gigi	+	21	20	-1
	b. Dokter gigi spesialis	+	13	13	0
	c. Dokter spesialis lain	+/-	5	5	0
	d. Dokter Umum	+/-	9	9	0

NO	SDM RSKGM TIPE C		STANDAR	2025	2026	BERTAMBAH/ BERKURANG
2.	Tenaga keperawatan		+	31	31	0
3.	Tenaga kefarmasian					
	a.	Apoteker	+	5	5	0
	b.	Tenaga teknis kefarmasian	+	6	6	0
4.	Tenaga kesehatan lain					
	a.	Tenaga keteknisian medik				
		1. Perekam medis	+	4	4	0
		2. Penata anastesi	+/-	1	1	0
		3. Terapis gigi dan mulut	+	32	32	0
		4. Tehnisi gigi	+	2	2	0
	b.	Tenaga gizi	+/-	3	3	0
	c.	Tenaga teknik biomedik		2	2	0
		1. Radiografer	+	4	4	0
		2. Ahli teknologi lab medik	+	5	5	0
	d.	Tenaga Kes Masyarakat	+	11	11	0
	e.	Tenaga kesehatan lainnya	+/-	0	0	0
5.	Tenaga non kesehatan		+	24	24	0
JUMLAH				178	177	-1

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Tahun 2026.

Grafik 1. 1
Jenis Ketenagaan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan 2026



Dari Tabel 1.1. terlihat bahwa jumlah SDM s.d. 31 Maret 2026 sebanyak 178 orang. Jumlah SDM Tahun 2026 berkurang sebanyak 1 orang bila dibandingkan dengan kondisi pada akhir Tahun 2025 yang berjumlah 178 orang.

Pada Tahun 2026 jumlah tenaga medis berkurang 1 orang menjadi 47 orang, jumlah tenaga keperawatan tetap 31 orang, tenaga kefarmasian tetap 11 orang, tenaga kesehatan lainnya tetap 64 orang, dan tenaga non kesehatan tetap 24 orang.

Distribusi SDM berdasarkan jabatan Tahun 2025 dan Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 1. 2

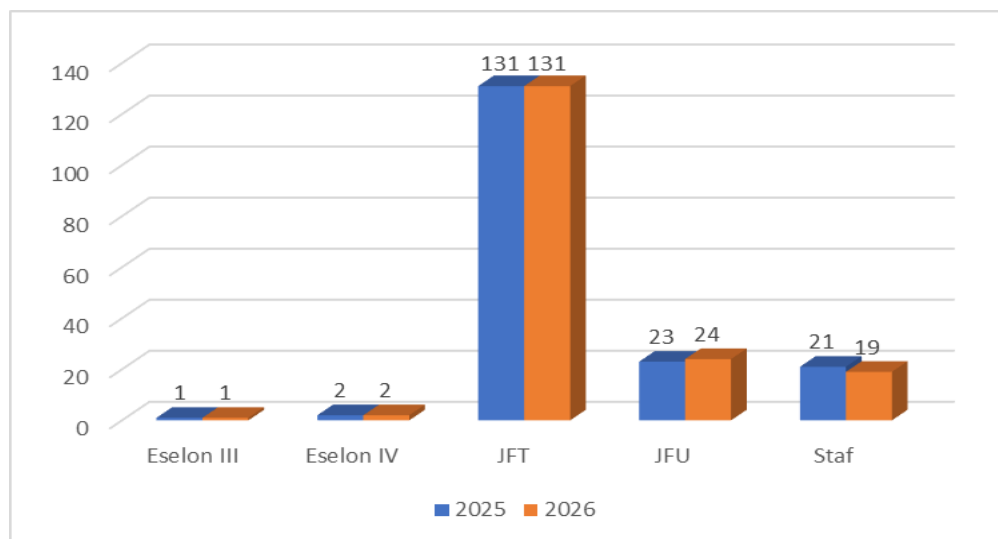
Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2025 dan Tahun 2026

NO	JABATAN	2025	2026	BERTAMBAH / BERKURANG
1	Struktural			
	a. Eselon III	1	1	0
	b. Eselon IV	2	2	0
2	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	131	131	0
3	Jabatan Fungsional Umum (JFU)	23	24	+1
4	Staf	21	19	-2
	JUMLAH	178	177	-1

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Tahun 2026.

Grafik 1. 2

Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2025 dan Tahun 2026



Dari Tabel 1.2 terlihat bahwa pejabat struktural Tahun 2025 berjumlah 3 orang, pejabat fungsional tertentu/JFT 131 orang, pejabat fungsional umum/JFU 23 orang dan staf 21 orang.

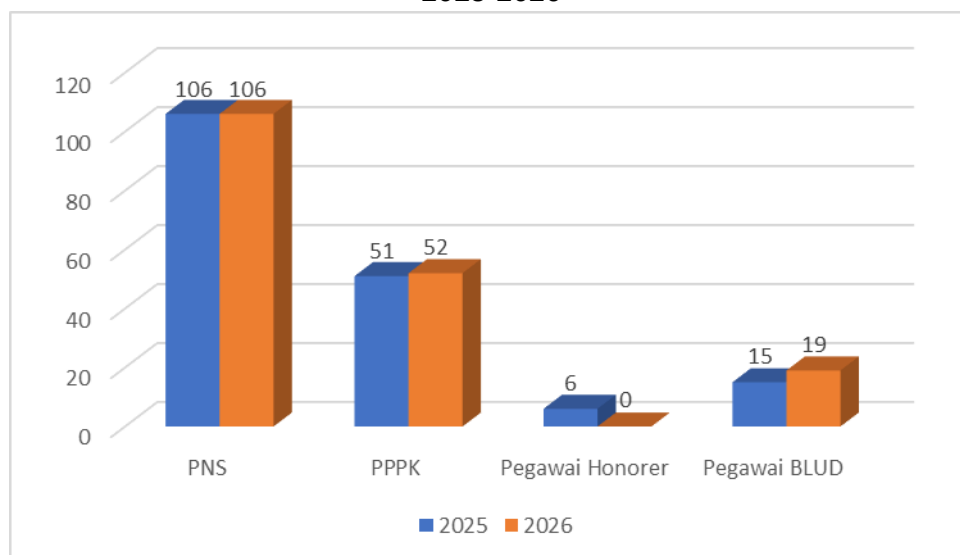
Terdapat perubahan jumlah pegawai dengan Jabatan Fungsional Umum (JFU) s.d. 31 Maret 2026. Jumlah staf bertambah 1 orang dari 23 orang menjadi 24 orang. Distribusi SDM berdasarkan status kepegawaian Tahun 2024 dan 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 1. 3
Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025-2026

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	TAHUN 2025	TAHUN 2026	BERTAMBAH / BERKURANG
1	PNS			
	a. Golongan IV	18	18	0
	b. Golongan III	59	59	0
	c. Golongan II	29	29	0
2	PPPK	51	52	+1
3	Pegawai Honorer	6	0	-6
4	Pegawai BLUD	15	19	+4
JUMLAH		178	177	-1

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Tahun 2026.

Grafik 1. 3
Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025-2026



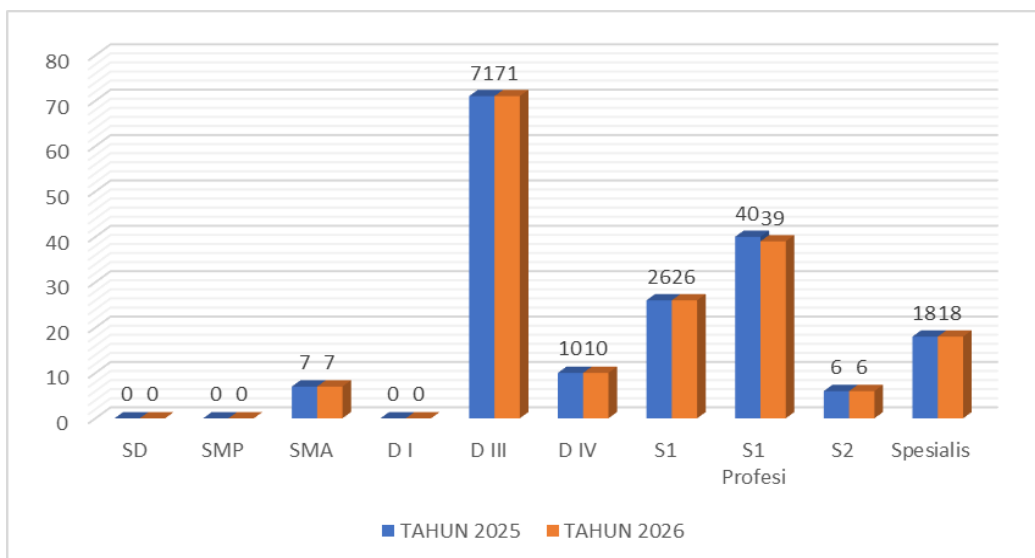
Dari Tabel 1.3. terlihat bahwa hingga 31 Maret 2026 pegawai dengan status PNS golongan IV 18 orang, golongan III 59 orang dan golongan II 29 orang, PPPK bertambah 1 orang dari 51 orang menjadi 52 orang, pegawai honorer tidak ada lagi dari semula 6 orang, dan pegawai BLUD bertambah 4 orang dari 15 orang menjadi 19 orang. Distribusi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2026 dan Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 1. 4
Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2025 dan Tahun 2026

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN 2025	TAHUN 2026	BERTAMBAH / BERKURANG
1	SD	0	0	0
2	SMP	0	0	0
3	SMA	7	7	0
4	D I	0	0	0
5	D III	71	71	0
6	D IV	10	10	0
7	S1	26	26	0
8	S1 Profesi	40	39	-1
8	S2	6	6	0
10	Spesialis	18	18	0
JUMLAH		178	177	-1

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Tahun 2026.

Grafik 1. 4
Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025
dan Tahun 2026



Dari Tabel 1.4 terlihat bahwa jumlah SDM s.d. 31 Maret 2026 terjadi penambahan pada pendidikan D-III, S-1 dan S-1 Profesi masing-masing 1 orang dan Spesialis bertambah 4 orang dari yang semula berjumlah 41 orang menjadi 45 orang. Dan tidak ada penambahan maupun pengurangan pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, D-I, D-IV dan S-2.

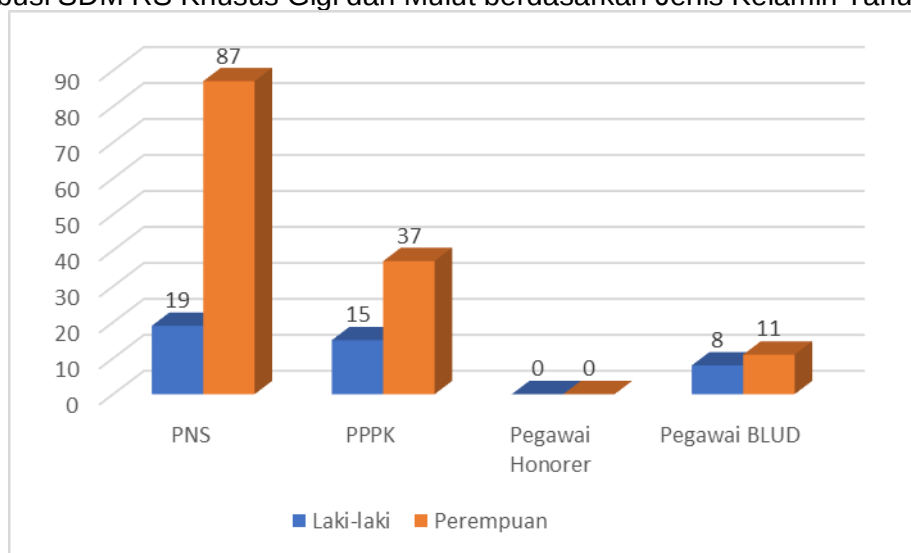
Distribusi SDM berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 1. 5
Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2026

NO	STATUS KETENAGAAN	TAHUN 2026		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	PNS			
	a. Golongan IV	3	15	18
	b. Golongan III	10	49	59
	c. Golongan II	6	23	29
2	PPPK	15	37	52
3	Pegawai Honorer	0	0	0
4	Pegawai BLUD	8	11	19
	JUMLAH	42	135	177

Sumber Data : Sub bagian Tata Usaha, Kepegawaian, Tahun 2026.

Grafik 1. 5
Distribusi SDM RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2026



Dari Tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh pegawai yang bekerja di RS Khusus Gigi dan Mulut s.d. 31 Maret 2026 berjumlah 177 orang yang terdiri dari 42 orang berjenis kelamin Laki-Laki dan 135 orang Perempuan.

1.6 SARANA DAN PRASARANA

Luas gedung dan bangunan yang ada di RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 7.327,55 m². Gedung atau bangunan RS Khusus Gigi dan Mulut dibagi atas 2 yaitu :

- a. Gedung atau bangunan utama yang terdiri atas 3 lantai :
- Lantai I terdiri dari instalasi gawat darurat (IGD), instalasi rekam medik, instalasi rawat jalan poli umum, instalasi rawat jalan poli VIP, instalasi radiologi, laboratorium darah, instalasi farmasi, ruang gizi, ruang PKRS, ruang pengaduan, gudang logistik, loket kasir, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.
 - Lantai II terdiri dari instalasi bedah mayor dan minor, instalasi CSSD dan laundry, instalasi rawat jalan poli mahasiswa co-ass, ruangan dosen pembimbing co-ass, ruangan loker co-ass, instalasi radiologi, laboratorium teknik gigi, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.
 - Lantai III terdiri dari instalasi rawat inap, ruang isolasi, ruang direksi, ruang arsip, ruang manajemen, ruang kelas I, ruang kelas II, ruang server, ruang serbaguna, ruang komite, ruang perpustakaan, mushola, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.
- b. Gedung atau bangunan tambahan terdiri dari bengkel IPSRS, ruang generator set (genset), ruang kompresor, ruang TPS, kantin dan toilet, bangunan IPAL, bangunan Incinerator, bangunan transit jenazah, pos satpam dan lahan/ pelataran parkir.

Jenis pelayanan yang tersedia di RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada :

Tabel 1. 6
Standar Pelayanan dan Jenis Pelayanan di RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026

NO	JENIS PELAYANAN	STANDAR TIPE C	REALISASI	% REALISASI
1.	Pelayanan medik			
	a. Pelayanan medik umum	+/-	+	100 %
	b. Pelayanan Medik Spesialis	+/-	+	100 %
	c. Pelayanan Medik gigi umum	+	+	100 %
	d. Pelayanan medik gigi spesialis	+	+	100 %
	e. Pelayanan medik supspesialis lain	+/-	+	100 %
2.	Pelayanan keperawatan	+	+	100 %
3.	Pelayanan Penunjang Medik			
	a. Farmasi	+	+	100 %
	b. Asuhan gigi dan Mulut	+	+	100 %
	c. Teknik gigi	+	+	100 %
	d. Rekam medik	+	+	100 %
	e. CSSD	+	+	100 %
	f. Radiologi	+	+	
	g. Pelayanan darah	+	+	100 %
	h. Tenaga teknik biomedik	+	+	100 %
	i. Laundry/binatu	+	+	100 %

NO	JENIS PELAYANAN	STANDAR TIPE C	REALISASI	% REALISASI
	j. Pengolahan makanan/gizi	+	+	100 %
	k. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+	100 %
	l. Kesehatan lingkungan	+	+	100 %
	m. Ambulance	+	+	100 %
	n. Pemulasaran Jenazah	+/-	-	-
4	Pelayanan Non Medis			
	a. Pengaduan	+	+	100 %
	b. Kasir	+	+	100 %

Sumber Data : Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan, Seksi Penunjang Medis, Tahun 2025..

1.6. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA

Penentuan isu-isu strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dilakukan dengan melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang lebih lanjut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan SWOT.

a. Kekuatan (Strenght)

1. Rumah Sakit berada pada posisi yang sangat strategis di tengah kota Palembang.
2. Gedung Rumah Sakit terdiri dari tiga lantai berdiri megah dengan konsep minimalis sehingga memberikan kenyamanan pada pengunjung.
3. Fasilitas sarana dan prasarana Rumah Sakit canggih, memadai dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini
4. Peralatan kedokteran yang canggih dan penggunaan teknologi kedokteran yang tepat dan unggul khususnya peralatan kesehatan gigi.
5. Satu-satunya Rumah Sakit yang memiliki laboratorium gigi yang ada di RS Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Tarif pelayanan terjangkau dan murah dibandingkan dengan rumah sakit lain.
7. Memiliki SDM yang kompeten, profesional dan sebagian besar merupakan kaum milineal.
8. Salah satu RS milik pemerintah yang memiliki kekhususan di bidang pelayanan gigi dan mulut dengan pelayanan spesialis gigi terlengkap.

a. Kelemahan (Weaknesses)

1. Luas lahan yang terbatas
2. Tidak ada akses khusus ke rumah sakit, dikarenakan masih satu pintu dengan RS Khusus Mata.
3. Terbatasnya ruang OK

4. Masih kurangnya promosi tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut di kalangan masyarakat sekitar
5. Tidak adanya informasi waktu tunggu masing-masing unit layanan yang menyebabkan waktu tunggu rawat jalan belum optimal.
6. Terbatasnya tenaga medis spesialis dan subspesialis.
7. Digitalisasi pelayanan belum terintegrasi
8. Kurang inovasi

b. Peluang (Opportunities)

1. Menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut
2. Satu-satunya RS yang memiliki keunggulan layanan kekhususan gigi dan mulut
3. Banyaknya perusahaan BUMD, BUMN dan perusahaan swasta yang memiliki asuransi kesehatan tambahan di luar BPJS
4. Adanya Pergub No. 7 Tahun 2025 tentang kerjasama
5. Tingginya penggunaan media sosial menjadi wadah promosi yang sangat efektif
6. Tingginya angka usia harapan hidup pada lansia menjadi target utama pasien prosthodontia
7. Adanya kebijakan pemerintah tentang fleksibilitas untuk dapat menerapkan PPK BLUD
8. Jumlah penduduk di wilayah cakupan yang cukup besar merupakan potensi pasar

c. Ancaman (Threats)

1. Adanya Rumah Sakit lain yang lokasinya berdekatan juga menyediakan layanan yang sama.
2. Adanya rumah sakit lain yang memiliki fasilitas yang lebih lengkap dengan inovasi yang lebih baik.
3. Meningkatnya berbagai tuntutan hukum di bidang pelayanan kesehatan.
4. Tidak tersedianya fasilitas pendidikan spesialis dan subspesialis di Provinsi Sumatera Selatan
5. Lamanya masa pendidikan dan tidak tersedianya tempat pendidikan di Kota Palembang.
6. Mahalnya biaya pendidikan kedokteran spesialis dan subspesialis gigi dan mulut.
7. Banyaknya laboratorium gigi swasta yang memiliki teknologi terkini.
8. Adanya praktik mandiri tukang gigi yang tidak mengikuti standar praktik kedokteran gigi yang menawarkan harga lebih murah dan layanan yang lebih cepat selesai.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan isu strategis yang akan ditangani RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam 3 (tiga) tahun kedepan adalah :

1. Menjadikan RS Khusus Gigi dan Mulut menjadi Rumah Sakit Umum dengan kekhususan gigi dan mulut.
2. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan RS Khusus Gigi dan Mulut (bedah mulut, lab teknik gigi, lab klinis, radiologi, gizi, CSSD dan laundry).
3. Melaksanakan pembangunan gedung baru guna memenuhi sarana dan prasarana untuk meningkatkan jumlah dan jenis layanan.
4. Memperluas lahan parkir dan membuat akses jalan masuk tersendiri ke RS Khusus Gigi dan Mulut
5. Meningkatkan inovasi terkait digitalisasi sistem informasi pelayanan
6. Melengkapi SDM dokter spesialis & subspesialis sesuai kebutuhan layanan

1.7. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 105);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembar Negara Nomor 4663);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007

tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Daerah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Perjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi;
12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

1.8. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulan I RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi. Adapun sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Triwulan I RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan Penyusunan LKjIP
- 1.3. Tugas dan Fungsi
- 1.4. Struktur Organisasi
- 1.5. Data Kepegawaian
- 1.6. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama
- 1.7. Landasan Hukum
- 1.8. Sistematika Penyusunan LKjIP

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut
- 2.2. Visi dan Misi RS Khusus Gigi dan Mulut
- 2.3. Tujuan dan Sasaran
- 2.4. Strategi
- 2.5. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 2.6. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026
- 2.7. Penetapan Kinerja Tahun 2026

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Metode Pengukuran Pencapaian Kinerja
- 3.2. Analisis atas Pencapaian Kinerja
- 3.3. Akuntabilitas Keuangan
- 3.4. Penghargaan Tahun 2026

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN :

Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Capaian Standar Pelayanan Minimal Triwulan I Tahun 2026

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS RS KHUSUS GIGI DAN MULUT

Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Rencana Strategis berisi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang akan dilaksanakan melalui kebijakan dan program dari Kepala Daerah. Rencana pembangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merupakan perencanaan jangka panjang dan bersifat global yang perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro, operasional dan berjangka pendek dalam satu tahunan berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Selatan.

Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut periode 2025-2029 disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029. RS Khusus Gigi dan Mulut telah menyusun rencana strategi yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, strategi serta tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan kegiatan pembangunan kesehatan tersebut lalu dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 000.7/3067/SK/RSKGM/XI/2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029, maka sejak tanggal 19 November 2025 telah ditetapkan Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029.

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Perangkat Daerah Provinsi mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan dalam rangka mewujudkan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Selatan yang ingin dicapai ***“Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan Dan Masyarakat”***. Dari visi jangka panjang tersebut dapat dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai dasar untuk menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan selama Tahun 2025-2029.

2.2. VISI DAN MISI RS KHUSUS GIGI DAN MULUT

Untuk mencapai visi dan misi RPJPD tersebut, RS Khusus Gigi dan Mulut dituntut untuk mempunyai visi, misi, strategi, sasaran, program dan kegiatan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategi RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Visi adalah tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh sebuah organisasi, yang berisi tentang pernyataan harapan. Sebagai instansi pemerintah yang melakukan pelayanan kepada masyarakat, keberadaan visi menjadi sangat penting dan strategis. Pernyataan harapan RS Khusus Gigi dan Mulut tertuang dalam Visi RS Khusus Gigi dan Mulut adalah menjadi rumah sakit rujukan gigi dan mulut terdepan di Indonesia, sebagai pusat pendidikan pelatihan dan pelayanan gigi dan mulut yang profesional dan berstandar internasional.

Dalam rangka mewujudkan visinya maka RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan menetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumberdaya manusia Sumatera Selatan yang berdaya saing.
2. Mewujudkan Ketahanan ekonomi berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan dalam kerangka ekonomi kerakyatan yang berkeadilan untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat.
3. Mewujudkan keterkaitan (nexus) yang kuat antara ketahanan pangan, ketahanan energi, dan kedaulatan air sebagai upaya mengatasi perubahan iklim.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi antar kabupaten/kota dan pelayanan dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan.
5. Meningkatkan kehidupan beragama, seni, dan budaya untuk membangun karakter kehidupan sosial yang agamis dan berbudaya, ditopang fisik yang sehat melalui kegiatan olahraga, dan pengembangan pariwisata berorientasi pariwisata religius. Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta perlindungan sosial yang terjaga untuk menurunkan angka kemiskinan.
6. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis digital, menuju pelayanan publik yang berkualitas.
7. Mewujudkan kehidupan beragama, seni dan budaya dalam masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi dan berorientasi pada kearifan lokal.

2.3. TUJUAN DAN SASARAN

2.3.1. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi, RS Khusus Gigi dan Mulut merumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan organisasi. Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi atau digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 adalah Meningkatkan Kualitas Kesehatan Perorangan dan Masyarakat.

2.3.2. Sasaran

Sasaran dari tujuan yang telah ditetapkan, RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

1. Sasaran 1 : “Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi “Lesung” (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)”
Indikator : Persentase Tindakan Operasi Bedah Mulut.
2. Sasaran 2 : “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut”
Indikator : - Indeks Kepuasan Masyarakat
- Persentase Capaian SPM
3. Sasaran 3 : “Meningkatnya Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional”
Indikator : Persentase Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional
4. Sasaran 4 : “Meningkatnya Kompetensi Layanan Rumah Sakit”
Indikator : - Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Dasar
- Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Madya
- Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Utama
- Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Paripurna
5. Sasaran 5 : “Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan” dengan indikator :
Indikator : - Indeks Kepuasan Mahasiswa
6. Sasaran 6 : “Meningkatnya Tata Kelola BLUD” dengan indikator :
Indikator : - Jumlah Pendapatan BLUD
- Nilai SAKIP
7. Sasaran 7 : “Meningkatnya Kompetensi SDM” dengan indikator :
Indikator : - Persentase SDM yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan

2.4. STRATEGI

Untuk mewujudkan visi dan misi RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan maka strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Strategi pada Sasaran 1 :
 - a) Meningkatnya Promosi Layanan Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing
 - b) Meningkatnya Kerjasama Dengan Pihak Ketiga
2. Strategi pada Sasaran 2 :
 - a) Tersedianya Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Sesuai Standar
 - b) Terlaksananya Penanganan Komplain Sesuai Prosedur
 - c) Terpenuhinya Target Akreditasi Nasional
 - d) Meningkatnya Kemampuan RS Dalam Mempertahankan Pelanggan Lama
 - e) Tercapainya standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit.
3. Strategi pada Sasaran 3 :
 - a) Tersedianya Kebutuhan Obat Sesuai Formularium
 - b) Meningkatnya Pengawasan Terhadap Penggunaan Fornas
4. Strategi pada Sasaran 4 :
 - a) Tersedianya Sarana Dan Prasarana Layanan Rumah Sakit
 - b) Tersedianya Sdm Spesialis Dan Sub Spesialis
5. Strategi pada Sasaran 5 :
 - a) Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan
6. Strategi pada Sasaran 6 :
 - a) Meningkatnya Ketepatan Belanja
 - b) Meningkatnya Jumlah Kunjungan
 - c) Tercapainya Tata Kelola Aset
7. Strategi pada Sasaran 7 :
 - a) Meningkatkan Kompetensi SDM

2.5. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja utama dari sasaran RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Tujuan 1 Sasaran 1 : Meningkatnya Penanganan Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit Langit/Bibir Sumbing.

Untuk mengukur sasaran 1 ditetapkan dengan 1 indikator kinerja utama yaitu :

- a) Persentase Program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing

2. Tujuan 1 Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Untuk mengukur sasaran 2 ditetapkan 2 indikator kinerja utama yaitu :

- a) Indeks Kepuasan Masyarakat
- b) Persentase Capaian SPM

3. Tujuan 1 Sasaran 3 : Meningkatnya Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional

Untuk mengukur sasaran 3 ditetapkan 1 indikator kinerja utama yaitu :

- a) Persentase Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional

4. Tujuan 1 Sasaran 4 : Meningkatnya Kompetensi Layanan Rumah Sakit

Untuk mengukur sasaran 4 ditetapkan 4 indikator kinerja utama yaitu :

- a) Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Dasar
- b) Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Madya
- c) Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Utama
- d) Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Paripurna

5. Tujuan 1 Sasaran 5 : Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan

Untuk mengukur sasaran 5 ditetapkan 1 indikator kinerja utama yaitu :

- a) Indkes Kepuasan Mahasiswa

6. Tujuan 1 Sasaran 6 : Meningkatnya Tata Kelola BLUD

Untuk mengukur sasaran 6 ditetapkan 2 indikator kinerja utama yaitu :

- a) Jumlah Pendapatan BLUD
- b) Nilai SAKIP

7. Tujuan 1 Sasaran 7 : Meningkatnya Kompetensi SDM

Untuk mengukur sasaran 7 ditetapkan 1 indikator kinerja utama yaitu :

- a) Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada

Tabel 2. 1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET KINERJA TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan dan Masyarakat	Meningkatnya Penanganan Program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	1. Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut	2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor	80	83	85	85	85
			3. Persentase Capaian SPM	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	4. Persentase Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Kompetensi Layanan Rumah Sakit	5. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Dasar	%	D : 16,7	D : 20,8	D : 29,2	D : 33,3	D : 33,3
			6. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Madya	%	M : 0	M : 8,3	M : 12,5	M : 12,5	M : 12,5
			7. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Utama	%	U : 0	U : 0	U : 0	U : 4,2	U : 4,2
			8. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Paripurna	%	P : 4,2	P : 4,2	P : 4,2	P : 4,2	P : 8,3
		Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	9. Indeks Kepuasan Mahasiswa	Skor	80	83	85	85	85

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET KINERJA TAHUN				
					2025	2026	2027	2028	2029
		Meningkatnya Tata Kelola Blud	10. Jumlah Pendapatan BLUD	Rp	Rp. 13.000.000.000	Rp.13.000.000.000	Rp. 17.000.000.000	Rp. 20.000.000.000	Rp. 23.000.000.000
			11. Nilai SAKIP	Nilai	81	81	81	81	81
		Meningkatnya Kompetensi SDM	12. Persentase SDM Yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	%	100	100	100	100	100

2.6. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2026

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Hasil dari proses penetapan tersebut berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilihat pada :

Tabel 2. 2
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	MENINGKATNYA KUALITAS KESEHATAN PERORANGAN DAN MASYARAKAT			
	Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	1. Persentase program BERKAT PLUS operasi "Lesung" (operasi celah bibir dan langit-langit/bibir sumbing)	%	100
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut	2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor	83
		3. Persentase Capaian SPM	%	100
	Meningkatnya Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	4. Persentase Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	%	100
	Meningkatnya Kompetensi Layanan Rumah Sakit	5. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat	%	D: 20,8

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Dasar		
		6. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Madya	%	M : 8,3
		7. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Utama	%	U : 0
		8. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Paripurna	%	P : 4.2
	Meningkatnya Rumah Pendidikan	Mutu Sakit 9. Indeks Kepuasan Mahasiswa	Skor	83
	Meningkatnya Tata Kelola BLUD	10. Jumlah Pendapatan BLUD	Rp	13.000.000.000
		11. Nilai SAKIP	Nilai	81
	Meningkatnya Kompetensi SDM	12. Persentase SDM Yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	%	100

2.7. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2026

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya kelola.

RS Khusus Gigi dan Mulut telah membuat penetapan kinerja Tahun Anggaran 2026 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja tersebut disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2026 dan sesuai atau mengacu pada Rencana Strategis RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 - 2029. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 2. 3
Perjanjian Kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	1. Persentase program BERKAT PLUS operasi "Lesung" (operasi celah bibir dan langit-langit/bibir sumbing)	%	100
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut	2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Skor	83
		3. Persentase Capaian SPM	%	100
3.	Meningkatnya Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	4. Persentase Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	%	100
4.	Meningkatnya Kompetensi Layanan Rumah Sakit	5. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Dasar	%	D: 20,8
		6. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Madya	%	M : 8,3
		7. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Utama	%	U : 0
		8. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Paripurna	%	P :4.2
5.	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan	9. Indeks Kepuasan Mahasiswa	Skor	83
6.	Meningkatnya Tata Kelola BLUD	10. Jumlah Pendapatan BLUD	Rp	13.000.000.000
		11. Nilai SAKIP	Nilai	81
7.	Meningkatnya Kompetensi SDM	12. Persentase SDM Yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	%	100

Perjanjian Kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan tersebut merupakan ukuran kinerja yang akan dicapai dan akan dievaluasi oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada akhir Tahun 2026. Tujuan khusus penetapan perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas,

transparansi dan kinerja, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, RS Khusus Gigi dan Mulut memiliki 2 program, 3 kegiatan dan 4 sub kegiatan pada DPA Tahun Anggaran 2026 yang terdiri dari :

I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI, terdiri dari 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdiri dari 2 sub kegiatan :
 - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
2. Peningkatan Pelayanan BLUD, terdiri dari 1 sub kegiatan :
 - a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

II. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT, terdiri dari 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi yang terdiri dari 1 sub kegiatan :
 - a. Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan Lainnya.

Program, kegiatan, sub kegiatan dan pagu anggaran RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun Anggaran 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 2. 4

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026

No	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan (Outcome)	Target Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah		14.707.618.000
i	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	24 laporan	1.707.618.000
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	577.994.000
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1.129.624.000
ii	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Meningkatnya Pelayanan Kesehatan BLUD	1 Unit kerja	13.000.000.000
3	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit kerja	13.000.000.000
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		186.923.600
iii	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM Dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1 Paket	186.923.600
4	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	1 Paket	186.923.600
	Jumlah : 2 Program, 3 Kegiatan, 4 Sub Kegiatan			14.894.541.600

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. METODE PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026 dilakukan dengan cara mengukur realisasi indikator kinerja yang telah diperjanjikan antara Direktur RS Khusus Gigi dan Mulut dengan Penjabat Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada awal Tahun 2026. Indikator kinerja yang diperjanjikan berjumlah 12 (dua belas) indikator yang mencerminkan berbagai sasaran, program dan kegiatan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun yaitu Tahun 2025-2029 . Keseluruhan indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029. Pengukuran capaian kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun Anggaran 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi Tahun 2026 dan membandingkan dengan standar nasional (jika ada). Pengukuran kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi serta menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2026 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan serta dapat digunakan sebagai penentu strategi dan arah kebijakan pada tahun berikutnya. Secara umum capaian indikator kinerja triwulan I Tahun 2026 sudah mencapai target bahkan melebihi dari target. Dari 12 (dua belas) indikator yang diperjanjikan ada 1 (satu) indikator yang telah mencapai target, 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target, 1 indikator belum ada target di tahun 2026 dan 1 indikator belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan di akhir tahun.

3.2. ANALISIS ATAS PENCAPAIAN KINERJA

RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan tugas utama sesuai dengan kewenangan wajib yang telah dilimpahkan dalam bidang kesehatan. Dari 8 (Delapan) sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025-2029 secara keseluruhan telah dapat dilaksanakan. Berbagai faktor internal maupun eksternal memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian sasaran dan target indikator kinerja. Capaian indikator kinerja triwulan I Tahun 2026 dari sasaran dapat dilihat pada :

Tabel 3. 1
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan Dan Masyarakat	Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	%	100	5,60	5,60
		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks kepuasan masyarakat	Skor	83	82,17	99,00
			Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal)	%	100	92,37	92,37
		Meningkatnya kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	%	100	100	100%
		Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar	%	20,8	0	0%
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	%	8,3	4,2	51
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	%	0	0	0
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	%	4,2	0	0

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan	Indeks kepuasan mahasiswa	Skor	83	81,71	98
		Meningkatnya tata kelola BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rp	Rp 13.000.000.000	Rp 2.925.438.817	22,5
			Nilai SAKIP	Nilai	81	-	-
		Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	%	100	29	29,0%

Dari 12 (dua belas) indikator, ada 1 (satu) indikator yang telah mencapai target (kategori sangat tinggi) yaitu Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional dengan capaian 100% dan 9 (sembilan) indikator yang belum mencapai target, yaitu :

1. Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing) yaitu 5,6% dari target 100% dengan capaian indikator sebesar 5,6%
2. Indeks kepuasan masyarakat yaitu 82,17 dari target skor 83 dengan capaian indikator sebesar 99%
3. Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) yaitu 92,37% dari target 100% dengan capaian indikator sebesar 92,37%
4. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar yaitu 0% dari target 20,8% dengan capaian indikator sebesar 0%
5. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya yaitu 4,2% dari 8,3% dengan capaian indikator sebesar 51%
6. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna yaitu 0% dari target 4,2% dengan capaian indikator sebesar 0%
7. Indeks kepuasan mahasiswa yaitu skor 81,71 dari target skor 83 dengan capaian indikator sebesar 98%

8. Jumlah pendapatan BLUD yaitu Rp. 2.925.438.817 dari target Rp. 13.000.000.000 dengan capaian indikator sebesar 22,5%
9. Persentase SDM yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan yaitu 29% dari target 100% dengan capaian indikator sebesar 29,0%

Sedangkan 2 (dua) indikator belum dapat dinilai yaitu Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama karena belum ada target di tahun 2026 dan Penilaian SAKIP baru dapat dilakukan di akhir tahun 2026. Perbandingan capaian indikator kinerja utama RS Khusus Gigi dan Mulut triwulan I Tahun 2026 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada :

Tabel 3. 2
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026 dengan Tahun Sebelumnya

TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			TW I TAHUN 2026		
			TARGET	REALISASI	CAPAI AN	TARGET	REALISASI	CAPAI AN
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan Dan Masyarakat	Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	100	93	93.00	100	5,60	5,60
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks kepuasan masyarakat	80	81,15	101.44	83	82,17	99,00
		Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100	90,84	90.84	100	92,37	92,37
	Meningkatnya kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	100	100	100,00	100	100	100%
	Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar	16.7	0	0	20,8	0	0%
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	0	4,2	100,00	8,3	4,2	51
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	0	0	100,00	0	0	0

TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			TW I TAHUN 2026		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	4,2	0	0	4,2	0	0
	Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan	Indeks kepuasan mahasiswa	80	82	102,50	83	81,71	98
	Meningkatnya tata kelola BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rp 13.000.000.000	16.074.837.410	123,65	Rp 13.000.000.000	Rp 2.925.438.817	22,5
		Nilai SAKIP	-	-	-	81	-	-
	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	100	80	80,00	100	29	29,0%

Secara garis besar, capaian kinerja triwulan I Tahun 2026 menunjukkan kondisi yang relatif stabil dibandingkan Tahun 2025, terutama pada indikator mutu pelayanan, namun masih terdapat beberapa indikator yang belum optimal karena pelaksanaan program belum berjalan penuh di awal tahun.

Indikator yang menunjukkan kinerja baik dan stabil antara lain kepatuhan penggunaan Formularium Nasional yang tetap mencapai 100%, serta Indeks Kepuasan Masyarakat yang masih berada pada tingkat tinggi meskipun sedikit menurun dibanding capaian 2025. Selain itu, capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) menunjukkan tren peningkatan dari 90,84% pada 2025 menjadi 92,37% pada triwulan I 2026, yang mengindikasikan adanya perbaikan mutu pelayanan.

Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang belum optimal, terutama Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung", yang pada capaian TW I 2026 masih sangat rendah dibanding 2025, karena kegiatan belum terlaksana optimal pada awal tahun. Peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar dan paripurna juga belum menunjukkan realisasi, sementara tingkat madya telah menunjukkan progres meskipun belum memenuhi target triwulan.

Di sisi tata kelola dan keuangan, pendapatan BLUD pada triwulan I 2026 masih rendah dibanding capaian 2025, karena baru mencapai sebagian kecil dari target tahunan. Sementara itu, pemenuhan standar kompetensi SDM jabatan juga masih perlu ditingkatkan karena capaian triwulan I masih di bawah target.

Secara umum, kinerja triwulan I Tahun 2026 masih memiliki peluang besar untuk meningkat pada triwulan berikutnya, mengingat sebagian indikator bersifat bertahap dan belum sepenuhnya terealisasi pada awal tahun. Fokus perbaikan perlu diarahkan pada percepatan program layanan unggulan, peningkatan kompetensi SDM, dan optimalisasi pendapatan BLUD agar target tahunan dapat tercapai.

Perbandingan capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada :

Tabel 3. 3
Kemajuan Capaian Sasaran Strategis (Target Akhir Renstra)

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SAT	REALISASI 2026	TARGET RENSTRA 2026	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan Dan Masyarakat	Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-	Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan	%	5,60	100	5,60

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SAT	REALISASI 2026	TARGET RENDAH 2026	TINGKAT KEMAJUAN
		Langit/Bibir Sumbing)	Langit-Langit/Bibir Sumbing)				
		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks kepuasan masyarakat	Skor	82,17	83	99,00
			Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal)	%	92,37	100	92,37
		Meningkatnya kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	%	100	100	100%
		Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar	%	0	20,8	0%
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	%	4,2	8,3	51
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	%	0	0	0
			Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	%	0	4,2	0
		Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan	Indeks kepuasan mahasiswa	Skor	81,71	83	98
		Meningkatnya tata kelola BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rp	Rp 2.925.438.817	Rp 13.000.000.000	22,5
			Nilai SAKIP	Nilai	-	81	-
		Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	%	29	100	29,0%

Perbandingan capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 dengan Standar Nasional dapat dilihat pada :

Tabel 3. 4
Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026 dengan Standar Nasional

TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SAT	REALISASI	STANDAR NASIONAL	CAPAIAN
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Perorangan Dan Masyarakat	Meningkatnya Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	%	5,60	-	-
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks kepuasan masyarakat	Skor	82,17	76,61	93,23 %
		Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal)	%	92,37	-	-
	Meningkatnya kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	%	80	100	125%
	Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar	%	0	-	-
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	%	4,2	-	-
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	%	0	-	-
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	%	0	-	-
	Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan	Indeks kepuasan mahasiswa	Skor	81,71	-	-

TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SAT	REALISASI	STANDAR NASIONAL	CAPAIAN
	Meningkatnya tata kelola BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rp	Rp 2.925.438.817	-	-
		Nilai SAKIP	Nilai	-	-	-
	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	%	29	-	-

Realisasi indikator indeks kepuasan masyarakat pada triwulan I Tahun 2026 yaitu 82,17. Skor tersebut telah memenuhi skor target nasional yaitu 76,61 dengan angka capaian 93,23%.

Realisasi indikator persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional pada triwulan I Tahun 2026 yaitu 100%. Persentase tersebut telah memenuhi standar nasional yaitu 80% dengan angka capaian 125%. Indikator lainnya tidak bisa dibandingkan karena tidak ada standar nasionalnya.

Adapun rincian analisis capaian kinerja sebagai berikut :

3.2.1. Capaian Kinerja Sasaran 1

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 1	Meningkatnya Penanganan Program Berkat Plus Operasi

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada triwulan I Tahun 2026. Adapun capaian kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 5
Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 Triwulan I Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir Dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	%	100	5,60	5,60

1. Persentase Pasien Yang Mendapatkan Penanganan Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Pasien yang mendapatkan penanganan program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing) adalah pasien yang mendapat layanan operasi celah bibir/langit-langit melalui program Berkat Plus. Persentase pasien yang mendapatkan penanganan program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing) adalah jumlah pasien yang dilayani melalui program dibagi total pasien sasaran/ yang membutuhkan dikali 100%.

Realisasi indikator pada triwulan I Tahun 2026 yaitu 5,6%. Angka ini belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 100%. Meski target belum tercapai namun RS Khusus Gigi dan Mulut tetap mendapatkan apresiasi dari masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu secara finansial dalam pembiayaan pengobatan tersebut.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 100% maka realisasi tersebut belum mencapai target. Angka capaiannya 5,6%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator pada triwulan I Tahun 2026 masih belum optimal, yaitu sebesar 5,60% dari target 100%, disebabkan oleh belum optimalnya pelaksanaan kegiatan operasi bibir sumbing pada awal tahun. Program BERKAT PLUS Operasi "Lesung" merupakan kegiatan yang pelaksanaannya bergantung pada jadwal bakti sosial/operasi massal, kesiapan tim medis, ketersediaan pasien hasil skrining, serta dukungan kerja sama dengan mitra dan penyedia dukungan kegiatan.

Kendala yang Dihadapi

1. Pelaksanaan operasi belum berjalan maksimal pada triwulan pertama karena masih dalam tahap persiapan dan koordinasi program.
2. Jumlah pasien yang memenuhi kriteria operasi masih terbatas dan memerlukan proses skrining medis lanjutan.
3. Ketergantungan pada jadwal kegiatan sosial, dukungan mitra, serta kesiapan sumber daya manusia dan sarana penunjang operasi.

4. Sosialisasi program kepada masyarakat dan jejaring rujukan belum optimal pada awal tahun.

Solusi yang Telah Dilakukan

1. Melakukan koordinasi intensif dengan mitra/penyedia dukungan untuk percepatan pelaksanaan kegiatan operasi bibir sumbing.
2. Meningkatkan penjangkauan dan skrining pasien melalui jejaring fasilitas kesehatan, puskesmas, dan rumah sakit rujukan.
3. Menyusun jadwal pelaksanaan operasi secara lebih terstruktur pada triwulan berikutnya agar target tahunan dapat tercapai.
4. Meningkatkan sosialisasi program kepada masyarakat untuk memperluas cakupan sasaran pasien.
5. Mengoptimalkan kesiapan tim medis, sarana prasarana, serta dukungan logistik pelaksanaan operasi.

3.2.2. Capaian Kinerja Sasaran 2

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 2	Meningkatnya Penanganan Program Berkat Plus Operasi

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 2 (dua) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada triwulan I Tahun 2026. Adapun capaian kinerja Sasaran 2 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 6
Capaian Kinerja Sasaran 2 Triwulan I tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks kepuasan masyarakat	Skor	83	82,17	99,00
2.	Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal)	%	100	92,37	92,37

1. Indeks Kepuasan Masyarakat

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kepuasan pasien adalah hasil pendapat dan penilaian pasien terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Survei kepuasan pasien adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat

kepuasan pasien terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan kepada pasien. Indeks kepuasan adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan berupa angka / skor total nilai persepsi seluruh responden dibagi total unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 25. Skor indeks kepuasan pasien pada Triwulan I Tahun 2026 yaitu 82,17. Angka ini belum memenuhi target yang ditetapkan pada Tahun 2026 yaitu 83. Capaian indikator 99 %.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 85 maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 96,67%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja indikator adalah :

1. Sistem pendaftaran pasien dilakukan dengan online untuk mengurangi waktu tunggu antrian di rumah sakit dan menambah jumlah dokter spesialis sebagai salah satu faktor pendorong meningkatkan kepuasan pasien
2. Pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) yang semakin baik.
3. RS Khusus Gigi dan Mulut memiliki produk layanan spesialistik yang lengkap dibidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut
4. Belum tersedianya mesin survei digital yang praktis dan memudahkan pasien dalam pengisian kuesioner survei yang menjadi hambatan dalam kecepatan dalam penyampaian hasil survei dari pasien yang sudah melakukan survei
5. RS Khusus Gigi dan Mulut menyediakan wadah/ akses bagi masyarakat / pasien untuk menyampaikan keluhan, kritik, saran/pendapat dengan memberikan kontak pengaduan di ruang pengaduan dan di area RS
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana pelayanan yang lebih optimal.

Kendala

1. Masih terdapat keluhan masyarakat terkait waktu pelayanan pada kondisi tertentu.
2. Keterbatasan SDM pada jam pelayanan sibuk.

Solusi yang Telah Dilakukan

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap hasil survei kepuasan masyarakat.
2. Mengoptimalkan penggunaan sistem layanan berbasis digital.
3. Melakukan penyederhanaan alur pelayanan untuk mempercepat proses layanan.

2. Persentase Capaian SPM

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit adalah tolok ukur kinerja pelayanan rumah sakit yang wajib dipenuhi oleh setiap rumah sakit sebagai bentuk pemenuhan hak pasien untuk mendapatkan pelayanan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) adalah jumlah indikator SPM tercapai dibagi total indikator SPM dikali 100%. Realisasi indikator persentase capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) pada Triwulan I Tahun 2026 yaitu 92,37%. Angka ini belum memenuhi target yang ditetapkan pada Tahun 2026 yaitu 100%. Capaian indikator 92,37%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 100% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 92,37%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja indikator adalah :

1. Masih terdapat beberapa indikator pelayanan dasar yang belum terpenuhi secara penuh.
2. Keterbatasan anggaran dan sarana pendukung pada beberapa kegiatan pelayanan.

Kendala

1. Ketersediaan SDM teknis yang masih terbatas.
2. Keterlambatan pelaporan dan pengumpulan data pendukung capaian SPM.

Solusi yang Telah Dilakukan :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian indikator SPM.
2. Meningkatkan koordinasi antarbidang dan pemangku kepentingan terkait.

3.2.3. Capaian Kinerja Sasaran 3

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 3	Meningkatnya kepatuhan penggunaan formularium nasional

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada triwulan I Tahun 2026. Adapun capaian kinerja Sasaran 3 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 7
Capaian Kinerja Sasaran 3 Triwulan I tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	%	100	100	100%

1. Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Formularium nasional merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan digunakan sebagai acuan penulisan resep pada pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan. Kepatuhan penggunaan formularium nasional adalah peresepan obat (R/: recipe dalam lembar resep) oleh dokter penanggungjawab pelayanan (DPJP) kepada pasien sesuai daftar obat formularium nasional dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan. Persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional adalah jumlah r/ dibagi recipe dalam lembar resep yang sesuai dengan formularium nasional dibagi jumlah r dibagi recipe dalam lembar resep yang diobservasi dikali 100%. Realisasi indikator persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional Triwulan I Tahun 2026 yaitu 100%. Angka ini memenuhi target Tahun 2026. Capaian indikator 100%. Realisasi Triwulan I Tahun 2026 sama dengan realisasi Tahun 2025..

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 maka realisasi tersebut sudah memenuhi target akhir sebesar 100%. Angka capaiannya 100%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang mendorong pencapaian target kepatuhan penggunaan formularium nasional adalah :

1. Usulan obat baru sudah mengikuti SPO pengadaan
2. Instalasi farmasi selalu memonitoring dokter penanggungjawab pelayanan (DPJP) untuk memenuhi kepatuhan penggunaan formularium nasional/formularium rumah sakit dan melakukan sosialisasi pelayanan resep tiap

bulannya sebagai reminder kepada DPJP agar tetap meresepkan obat sesuai dengan formularium. Selain itu petugas farmasi berkoordinasi dengan DPJP untuk meminimalisir kesalahan pada persepsan dan melakukan sosialisasi penulisan resep tiap 6 bulan sekali

3. Melakukan penyederhanaan alur pelayanan untuk mempercepat proses layanan

3.2.4. Capaian Kinerja Sasaran 4

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 4	Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit

RS Khusus Gigi dan Mulut adalah rumah sakit yang khusus yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dengan terbitnya Surat Edaran Kementerian Kesehatan No.YR.02.01/D/5352/2025 tentang Perubahan Rumah Sakit Khusus Menjadi Rumah Sakit dengan Layanan Unggulan maka RS Khusus Gigi dan Mulut harus melakukan transformasi. Isi surat edaran tersebut sejalan dengan amanat yang tertuang pada Peraturan Pemerintah No 28 tahun 2024 yang menyatakan bahwa rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Klasifikasi rumah sakit dibagi atas 4 (empat) kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Saat ini RS Khusus Gigi dan Mulut merupakan rumah sakit kelas C.

Konsep penyelenggaraan rumah sakit sesuai dengan surat edaran tersebut ditetapkan klasifikasinya berdasarkan kemampuan pelayanan yang dibagi atas kompetensi layanan paripurna, utama, madya dan dasar. Ada 24 (dua puluh empat) jenis kompetensi/ kelompok layanan Rumah Sakit yaitu :

1. Pelayanan jantung dan pembuluh darah
2. Pelayanan paru dan pernafasan/ respiratori
3. Pelayanan uronefro
4. Pelayanan kesehatan neonatus
5. Pelayanan neoplasma dan myeloproliferative
6. Pelayanan kesehatan ibu dan ginekologi
7. Pelayanan musculoskeletal dan jaringan lunak
8. Pelayanan telinga, hidung dan tenggorokan
9. Pelayanan mata
10. Pelayanan kulit dan penyakit kelamin

11. Pelayanan saraf/ neuroscience
12. Pelayanan penyakit infeksi dan parasit
13. Pelayanan sistem pencernaan dan hepatobiliar
14. Pelayanan hematologi
15. Pelayanan alergi imunologi dan rheumatologi
16. Pelayanan rekonstruksi dan estetika
17. Pelayanan keracunan
18. Pelayanan endokrin, nutrisi dan metabolik
19. Pelayanan luka bakar/burn
20. Pelayanan trauma
21. Pelayanan jiwa
22. Pelayanan gigi dan mulut
23. Pelayanan forensik
24. Pelayanan rehabilitasi

Untuk mewujudkan 24 jenis kompetensi/ kelompok layanan tersebut maka rumah sakit harus memenuhi SDM, sarana, prasarana dan alat kesehatan yang harus diupdate pada aplikasi ASPAK dan SISDMK agar bisa mendukung pelayanan yang akan disediakan.

Ditetapkan 4 (empat) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2026 untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut. Capaian kinerja sasaran 4 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 8
Capaian Kinerja Sasaran 4 Triwulan I tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar	%	20,8	0	0%
2.	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	%	8,3	4,2	51
3.	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	%	0	0	0
4.	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	%	4,2	0	0

1. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas yang dilakukan oleh tenaga medis spesialis dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada satu disiplin ilmu dan/atau multi disiplin ilmu. Dalam hal kekurangan jenis dan jumlah tenaga medis spesialis, dokter umum dengan kompetensi tambahan dapat memberikan pelayanan pada kompetensi pelayanan dasar dengan supervisi dokter spesialis. Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat dasar yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%.

Target RS Khusus Gigi dan Mulut pada Tahun 2026 adalah menyiapkan 5 (Lima) jenis kompetensi layanan tingkat dasar yaitu pelayanan jantung dan pembuluh darah, pelayanan musculo skeletal dan jaringan lunak, pelayanan THT dan pelayanan saraf/ neuroscience.

Tabel 3. 9

Rekapitulasi Kebutuhan SDM, Alat Kesehatan dan Sarana terhadap Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Dasar

NO	JENIS KOMPETENSI	SDM	ALAT KESEHATAN & SARANA	STATUS ALAT KESEHATAN & SARANA
1.	Jantung Dan Pembuluh Darah	Dokter Sp. Bedah (Sp.B)	USG doppler, pesawat sinar-x, stationer, fixed table x-ray system, general x-ray, pesawat rontgen, treadmill.	Substitusi
2.	Musculoskeletal dan Jaringan Lunak	Dokter Sp. Bedah (Sp.B)	Pesawat sinar-x, stationer, fixed table x-ray system, general x-ray, pesawat rontgen	Substitusi
		Dokter Sp. Radiologi (Sp.Rad)	USG Doppler	Substitusi
			Ruangan tindakan spesialis bedah umum/ bedah	Substitusi
3.	THT	Dokter Sp. Ilmu Kesehatan (Sp.THT-KL)	THT unit/ entdiagnostikunit/ ent examination set/ ent treatment	Wajib
			Adenotonsilektomi sluder & diseksi set	Wajib
			Set bedah minor THT	Wajib
			Pesawat sinar-x ,stationer, fixed table x-ray system, general x-ray, pesawat rontgen,	Substitusi

NO	JENIS KOMPETENSI	SDM	ALAT KESEHATAN & SARANA	STATUS ALAT KESEHATAN & SARANA
			USG Doppler	Substitusi
			Trakeostomi set,	Wajib
			Set turbinate surgery	Wajib
4.	Saraf/ Neuroscience	Dokter Sp. Neurologi / Saraf (Sp.S)	-	Substitusi
		Dokter Sp. Radiologi (Sp.Rad)		

Sumber data: Sub bagian Tata Usaha, Aplikasi RS Online, Tahun 2026

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar pada Triwulan I Tahun 2026 masih 0%. Angka ini tidak memenuhi target Tahun 2026 dengan capaian indikator 0%. Realisasi dan capaian Triwulan I tahun 2026 masih sama jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya yaitu 0%.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 33,3% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 0%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang menjadi penyebab tidak tercapainya target peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat dasar adalah :

1. Tidak tersedianya sumber daya manusia (SDM) yaitu
 - Dokter spesialis bedah (Sp.B) untuk layanan jantung dan pembuluh darah, layanan musculoskeletal dan jaringan lunak
 - Dokter spesialis ilmu kesehatan THT KL (Sp.THT-KL) untuk layanan THT
 - Dokter spesialis neurologi / saraf (Sp.S) untuk layanan saraf/ neuroscience.
2. Tidak tersedianya alat kesehatan yaitu :
 - USG doppler, pesawat sinar-x, stationer, fixed table x-ray system, general x ray, pesawat rontgen untuk layanan jantung dan pembuluh darah dan layanan musculoskeletal dan jaringan lunak.
 - Treadmill untuk layanan jantung dan pembuluh darah
 - THT unit/ ent diagnostik unit/ent examination set/ent treatment, adenotonsilektomi sluder & diseksi set, set bedah minor THT, trakeostomi set dan set turbinate surgery untuk untuk layanan THT.
3. Tidak tersedianya sarana / ruangan yaitu

- Ruang tindakan spesialis bedah umum/ bedah untuk layanan musculoskeletal dan jaringan lunak.

2. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Madya

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya	%	8,3	4,2	51

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas yang dilakukan oleh tenaga medis spesialis dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada satu disiplin ilmu dan/atau multi disiplin ilmu dengan kompleksitas tinggi.

Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat madya yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%. Realisasi indikator sebesar 4,2%. Capaiannya 51%. Realisasi Triwulan I tahun 2026 masih sama jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu 4,2% dengan capaian 100% jika dibandingkan dengan target tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 12,5% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 33,60%.

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Target yang ditetapkan pada tahun 2026 yaitu sebesar 8,3%, Tidak ada target indikator pada Tahun 2025 tetapi realisasinya sebesar 4,2% atau ada 1 (satu) layanan rumah sakit yang masuk dalam kategori kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya. Layanan tersebut adalah layanan gigi dan mulut.

3. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Utama

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama	%	0	0	0

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas, yang dilakukan oleh tenaga medis sub spesialis dan/atau tenaga medis spesialis dengan kompetensi tambahan dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada multi disiplin ilmu dengan kompleksitas tinggi.

Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat utama adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat utama yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%.

Tidak ada target indikator pada Tahun 2026. Realisasi dan capaian ini sama saja jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun sebelumnya karena tidak ada target di tahun 2025.

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Tidak ada target indikator pada Tahun 2026.

4. Persentase Peningkatan Kompetensi Layanan Rumah Sakit Tingkat Paripurna

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna	%	4,2	0	0

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna merupakan kemampuan RS dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bidang atau penyakit tertentu yang ditangani secara tuntas, yang dilakukan oleh tenaga medis sub spesialis dan tenaga kesehatan dengan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan pendukung yang diperlukan sesuai kompetensinya pada multi disiplin ilmu dengan kompleksitas tertinggi.

Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna adalah jumlah persyaratan standar layanan tingkat dasar yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh persyaratan standar layanan dikali 100%

Realisasi indikator persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna pada Triwulan I Tahun 2026 yaitu 0%. Angka ini tidak memenuhi target Tahun 2026. Capaian indikator 0%.

Realisasi Triwulan I tahun 2026 masih sama jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu 4,2% dengan capaian 100% jika dibandingkan dengan target tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 8,3% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 0%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Pada Tahun 2025 hingga triwulan I tahun 2026 RS Khusus Gigi dan Mulut tidak bisa memenuhi target yang ditetapkan. Hal yang menjadi penyebab adalah layanan gigi dan mulut yang ditargetkan sebagai kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna tidak tercapai karena tidak tersedianya dokter gigi subspesialis bedah celah oral dan maksilofasial di RS Khusus Gigi dan Mulut. Saat ini layanan gigi dan mulut berada pada kategori kompetensi layanan rumah sakit tingkat madya. Jika kebutuhan dokter gigi subspesialis bedah celah oral dan maksilofasial telah dipenuhi maka layanan gigi dan mulut akan naik menjadi kompetensi layanan rumah sakit tingkat paripurna.

3.2.5. Capaian Kinerja Sasaran 5

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 5	Meningkatnya Mutu Rumah Sakit Pendidikan

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada triwulan I Tahun 2026. Adapun capaian kinerja Sasaran 3 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 10
Capaian Kinerja Sasaran 5 Triwulan I tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Indeks kepuasan mahasiswa	Skor	83	81,71	98

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Indeks kepuasan mahasiswa adalah nilai atau skor yang menyatakan bahwa mahasiswa co-ass atau peserta magang puas terhadap proses pembelajaran di RS Khusus Gigi dan Mulut.

Indeks kepuasan mahasiswa adalah total nilai persepsi seluruh responden/ total unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 25.

Kepuasan mahasiswa/peserta didik adalah angka yang diperoleh dari hasil survey kepuasan mahasiswa/peserta didik yang melaksanakan praktik di RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

Realisasi indikator indeks kepuasan mahasiswa pada Triwulan I Tahun 2026 yaitu 81,71. Angka ini belum memenuhi target Tahun 2026. Capaian indikator 98%. Realisasi Triwulan I Tahun 2026 menurun dibandingkan dengan realisasi Tahun 2025 yaitu 82%.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 85 maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 96,12%.

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Realisasi angka kepuasan peserta didik Triwulan I Tahun 2026 pada aspek Teaching, Assesment dan Student Guidance yang meliputi mulai dari proses bimbingan di unit radiologi hingga ketersediaan fasilitas fisik maupun alat dan bahan kedokteran gigi Sebagian besar mahasiswa sudah merasa puas karena materi pembelajaran dan bimbingan laporan kasus telah sesuai jadwal yang ditetapkan, telah tersedia format penilaian untuk menilai tindakan dan laporan kasus, dosen pembimbing sudah mengevaluasi dan menilai aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku peserta didik. Hal lain yang mendukung juga adalah telah tersedia buku panduan pendidikan klinik dengan materi yang lengkap. Tetapi pada aspek learning resource dan student support, sebagian besar mahasiswa masih belum puas. Hal ini disebabkan :

1. Belum tersedianya perpustakaan yang nyaman dengan referensi yang lengkap
2. Belum tersedianya laboratorium penunjang dengan alat yang lengkap
3. Belum tersedia ruangan tindakan medik/bedah dengan alat yang lengkap
4. Belum tersedia fasilitas jaringan internet yang memadai untuk peserta didik

5. Belum tersedia sarana penunjang pembelajaran (LCD dan Laptop)
6. Belum tersedia ruangan diskusi yang nyaman
7. Belum tersedia ruangan istirahat untuk peserta didik yang nyaman
8. Belum tersedia fasilitas yang memadai untuk praktek
9. Belum tersedia alat dan bahan yang lengkap untuk praktek.

3.2.6. Capaian Kinerja Sasaran 6

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 6	Meningkatnya Tata Kelola BLUD

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada triwulan I Tahun 2026. Adapun capaian kinerja Sasaran 3 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 11
Capaian Kinerja Sasaran 6 Triwulan I tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Jumlah pendapatan BLUD	Rp	Rp 13.000.000.000	Rp 2.925.438.817	22,5
2.	Nilai SAKIP	Nilai	81	-	-

1. Jumlah pendapatan BLUD

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Jumlah pendapatan BLUD adalah total pendapatan RS sebagai BLUD dari seluruh sumber penerimaan selama 1 tahun. Realisasi indikator jumlah pendapatan BLUD pada Triwulan I Tahun 2026 yaitu Rp 2.925.438.817,-.Angka ini belum memenuhi target Tahun 2026. Capaian indikator 22,5%.

Realisasi pendapatan BLUD Triwulan I Tahun 2026 menurun jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2025 yaitu Rp 16.074.837.410.,-. Realisasi pendapatan Triwulan I Tahun 2026 sebesar 18,19% dari pendapatan Tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 23.000.000.000,- maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 12,71%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Pencapaian target pendapatan BLUD didorong oleh meningkatnya kunjungan pasien, optimalisasi pelayanan kesehatan dan layanan penunjang, efektivitas kerja sama dengan penjamin kesehatan, peningkatan mutu pelayanan, serta optimalisasi pengelolaan klaim dan pemanfaatan sarana prasarana rumah sakit

2. Nilai SAKIP

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah hasil penilaian tingkat akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan capaian kinerja instansi berjalan efektif dan berorientasi hasil.

Hingga Triwulan I Tahun 2026, capaian indikator nilai SAKIP belum dapat diukur/dinilai, mengingat proses evaluasi dan penilaian SAKIP dilaksanakan secara setelah seluruh dokumen kinerja dan pelaporan tahun berjalan tersedia. Dengan demikian, pengukuran capaian indikator baru dapat diketahui setelah proses evaluasi resmi dilaksanakan pada periode penilaian tahun 2026.

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Nilai SAKIP belum dapat diukur karena evaluasi dilakukan diakhir tahun

3.2.7. Capaian Kinerja Sasaran 6

Tujuan	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Gigi dan Mulut Perorangan dan Masyarakat
Sasaran 7	Meningkatnya Kompetensi SDM

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada triwulan I Tahun 2026. Adapun capaian kinerja Sasaran 3 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 12
Capaian Kinerja Sasaran 6 Triwulan I tahun 2026

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Persentase SDM yang Telah Memenuhi Standar Kompetensi Jabatan	%	100	29	29,0%

a) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan adalah pegawai atau tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk jabatannya, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi kompetensi yang diakui secara resmi oleh lembaga berwenang. Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan adalah jumlah staf yang memenuhi standar kompetensi jabatan dibagi seluruh pegawai dikali 100%.

Realisasi indikator persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan pada Triwulan I Tahun 2026 yaitu 29%. Angka ini belum memenuhi target Tahun 2026. Capaian indikator 29%.

Jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun rencana strategis (Renstra) Tahun 2029 yang telah ditetapkan sebesar 100% maka realisasi tersebut belum mencapai target akhir. Angka capaiannya 29%

b) Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang menyebabkan belum tercapainya target persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan adalah :

1. Belum seluruh SDM mengikuti pendidikan dan pelatihan/sertifikasi kompetensi yang dipersyaratkan sesuai standar jabatan
2. Adanya pegawai baru, mutasi, atau rotasi jabatan, sehingga terdapat SDM yang masih dalam proses penyesuaian dan pemenuhan kompetensi sesuai jabatan yang ditempati.
3. Tingginya beban pelayanan operasional, khususnya pada bagian pelayanan, yang menyebabkan keterbatasan waktu pegawai untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan kompetensi.

3.2.1. Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2026 RS Khusus Gigi dan Mulut mempunyai 2 Program, 3 Kegiatan, 4 Sub Kegiatan. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, efisiensi sumber daya terus diupayakan melalui optimalisasi tata kelola organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian belanja operasional, serta penguatan efektivitas sumber daya manusia. Salah satu bentuk efisiensi yang dilakukan adalah **pengurangan penggunaan kertas (paperless)** melalui pemanfaatan SRIKANDI

dalam proses surat-menyurat, penyusunan regulasi, disposisi, dan pelaporan administrasi. Implementasi aplikasi tersebut mampu meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi, mempercepat proses koordinasi, mempermudah pengarsipan elektronik, serta mengurangi biaya pengadaan alat tulis kantor dan kebutuhan pencetakan dokumen.

Efisiensi juga dilakukan melalui **pengendalian dan pembatasan belanja yang tidak bersifat prioritas**, dengan memfokuskan penggunaan anggaran pada kegiatan yang secara langsung mendukung pencapaian indikator kinerja organisasi dan peningkatan mutu pelayanan. Evaluasi kebutuhan belanja dilakukan secara selektif untuk menghindari pengeluaran yang kurang efektif dan memastikan optimalisasi penggunaan anggaran.

Dari aspek sumber daya manusia, organisasi juga melakukan **rekrutmen SDM berdasarkan Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK)** sehingga pemenuhan kebutuhan pegawai dilakukan secara terukur, sesuai kompetensi jabatan, kebutuhan layanan, serta proporsi beban kerja masing-masing unit. Langkah ini bertujuan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, mencegah kelebihan maupun kekurangan SDM, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

Selain itu, efisiensi dilakukan melalui **optimalisasi penggunaan sumber daya air dan listrik**, antara lain dengan pengendalian pemakaian energi, penggunaan peralatan yang lebih hemat energi, pengaturan penggunaan pendingin ruangan dan pencahayaan sesuai kebutuhan operasional, serta peningkatan kesadaran pegawai terhadap perilaku hemat energi dan air. Upaya tersebut dilakukan guna menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dari sisi keberhasilan, berbagai langkah efisiensi tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi, optimalisasi pemanfaatan anggaran, peningkatan ketepatan pemenuhan kebutuhan SDM, serta penghematan biaya operasional. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti perlunya peningkatan adaptasi terhadap sistem digital, konsistensi implementasi budaya kerja efisien, keterbatasan SDM pada beberapa unit tertentu, serta perlunya penguatan pengawasan terhadap penggunaan utilitas.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan monitoring dan evaluasi berkala, penguatan sosialisasi budaya kerja efisien, peningkatan kapasitas SDM, optimalisasi perencanaan kebutuhan pegawai berbasis Anjab dan ABK, serta pengawasan penggunaan sumber daya air dan listrik secara lebih efektif dan terukur.

Tabel 3. 13
Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Triwulan I Tahun 2026

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAI AN (%)	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAI AN (%)	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
1.	Meningkatnya penanganan program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/Bibir Sumbing)	Persentase pasien yang mendapatkan penanganan program Berkat Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit/ Bibir Sumbing)	5,60	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	44.45	Menunjang
				- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	- Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	44.45	Menunjang
				Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	44.45	Menunjang
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Indeks Kepuasan Masyarakat	99,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Persentase terlaksananya kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	25.00	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	25.00	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	25.00	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN (%)	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAIAN (%)	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	44.45	Menunjang
				- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	- Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	44.45	Menunjang
				Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	44.45	Menunjang
		Persentase Capaian SPM	92,37	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Persentase terlaksananya kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	25.00	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	25.00	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	25.00	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
3.	Meningkatnya kepatuhan penggunaan formularium nasional	Persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN (%)	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAIAN (%)	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	44.45	Menunjang
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	44.45	Menunjang
				Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	44.45	Menunjang
4.	Meningkatnya kompetensi layanan rumah sakit	Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar	0	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit madya	51,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
		Persentase peningkatan kompetensi layanan	0	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAI AN (%)	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAI AN (%)	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
		rumah sakit utama	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
		Persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit paripurna		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
5.	Meningkatnya mutu rumah sakit pendidikan	Indeks Kepuasan Mahasiswa	98	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Persentase terlaksananya kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	25.00	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	25.00	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	25.00	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
6.	Meningkatnya tata kelola BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	22,50	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAI AN (%)	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAI AN (%)	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
		Nilai SAKIP	-	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang
7.	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan	29,00	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	13.31	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	13,24	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	13,24	Menunjang

3.1. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan merupakan pencapaian kinerja keuangan dari indikator keuangan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Tahun 2026. Pengukuran pencapaian kinerja keuangan berdasarkan persentase rata-rata realisasi anggaran pada tiap program dan kegiatan.

1.3.1. Target dan Realisasi Pendapatan BLUD

Target dan realisasi pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 14
Target dan Realisasi Pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026.

TARGET TAHUN 2025 (Rp)	REALISASI TAHUN 2025 (Rp)	TARGET TAHUN 2026 (Rp)	REALISASI sd MARET TAHUN 2026 (Rp)
13.000.000.000	16.074.837.410	13.000.000.000	2.925.438.817

Tabel 3. 15
Realisasi Pendapatan per bulan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2026

NO	BULAN	REALISASI TAHUN 2025 (Rp)	REALISASI sd MARET TAHUN 2026 (Rp)
1	Januari	310.665.319	371.576.740,00
2	Februari	1.288.746.296	923.652.319,00
3	Maret	2.616.939.361	1.630.209.758,00
4	April	264.543.696	-
5	Mei	2.284.864.888	-
6	Juni	407.893.090	-
7	Juli	2.404.199.222	-
8	Agustus	1.735.677.313	-
9	September	1.272.260.108	-
10	Oktober	465.5999.707	-
11	November	1.432.938.507	-
12	Desember	1.590.509.903	-
JUMLAH		16.074.837.410	2.925.438.817

Tabel 3. 16
Rincian Pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut berdasarkan Kode Akun
Tahun 2025 dan 2026

No	Uraian Pendapatan	Tahun 2025	sd MARET TAHUN 2026
A	Pendapatan Jasa Layanan		
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan	2.621.627.679	605.392.250,00
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan BPJS	10.357.495.900	1.605.230.600,00
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap	99.748.075	61.969.850,00
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap BPJS	1.485.172.600	397.004.300,00
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Darurat	90.429.800	21.405.000,00
-	Pendapatan Pelayanan Obat dan Bahan Medis	48.343.267	11.208.595,00
-	Pendapatan Laboratorium Klinik	2.886.000	701.000,00
-	Jasa Pelayanan Penunjang Diagnostik Lainnya	595.693.900	13.840.000,00
-	Pendapatan Jasa Layanan Rontgen		129.670.000,00
-	Pendapatan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan	2.250.000	450.000,00
B	Pendapatan Hibah		
-	Pendapatan Hibah		-
C	Pendapatan Hasil Kerja Sama	595.916.400	
-	Pendapatan Kerja Sama Operasi	578.416.400	46.090.950,00
-	Pendapatan Kerja Sama Sewa	17.500.000	-
-	Pendapatan Parkir		-
D	Pendapatan Lainnya	175.273.789	
-	Jasa Giro	175.273.789	31.208.272,00
-	Pendapatan Lain-Lain		1.268.000,00
JUMLAH		16.074.837.410	2.925.438.817,00

Realisasi pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut triwulan I Tahun 2026 telah mencapai Rp. **2.925.438.817**, - atau **22,5 %** dari target yang ditetapkan.

Realisasi pendapatan Triwulan I Tahun 2026 telah menunjukkan progres yang cukup baik meskipun masih sedikit di bawah capaian proporsional tahunan yaitu 25%.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2025 maka realisasi pendapatan pada triwulan I Tahun 2026 sudah mencapai **18,2%** dari realisasi pendapatan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. **16.074.837.410,-**.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi capaian pendapatan pada Triwulan I Tahun 2026 antara lain:

1. belum optimalnya jumlah kunjungan pasien pada awal tahun;

2. adanya penyesuaian layanan, regulasi, atau pola rujukan pelayanan kesehatan;
3. keterlambatan klaim atau pencairan pembayaran pelayanan;
4. masih berlangsungnya proses penguatan layanan unggulan dan pemasaran rumah sakit.

Target dan realisasi pendapatan Tahun 2020-2026 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 17
Target dan Realisasi Pendapatan RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2020-2026.

NO	TAHUN	TARGET PENDAPATAN (Rp)	REALISASI PENDAPATAN (Rp)	%
1	2020	3.000.000.000	3.272.948.293	109,10
2	2021	3.300.000.000	4.382.778.991	132,81
3	2022	4.000.000.000	4.858.386.255	121,36
4	2023	7.188.410.101	8.168.768.113	113,64
5	2024	10.000.000.000	13.559.478.008	135,59
6	2025	13.000.000.000	16.074.837.410	123.65
7	2026	13.000.000.000	2.925.438.817	22.50

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa terjadi tren/ kecenderungan peningkatan realisasi pendapatan sejak Tahun 2020.

Pada Tahun 2025 realisasi pendapatan Rp. **16.074.837.410,-**. Capaian pendapatan tersebut sebesar **123.65 %** dari target yang ditetapkan Rp. **13.000.000.000,-**. Pendapatan tersebut meningkat jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada Tahun 2024 Rp.**13.559.478.008,-**

Pada Triwulan I Tahun 2026 realisasi pendapatan Rp. **2.925.438.817,-**. Capaian pendapatan tersebut sebesar **22.50 %** dari target yang ditetapkan Rp. **13.000.000.000,-**. Jika dibandingkan dengan capaian ideal triwulan pertama yang secara proporsional berada pada angka **25%**, maka capaian saat ini masih sedikit di bawah target proporsional dengan selisih sekitar **2,50%**. Namun demikian, capaian tersebut masih menunjukkan progres yang cukup baik pada awal tahun anggaran dan mencerminkan adanya potensi pencapaian target tahunan apabila dilakukan optimalisasi pada triwulan berikutnya.

1.3.2. Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja

3.3.2.1. Pagu Anggaran

Pagu anggaran induk RS Khusus Gigi dan Mulut bersumber dana APBD dan BLUD Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp. 13.080.170.000,- dapat dilihat pada :

Tabel 3. 18
Pagu Anggaran Induk RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026

KODE REKENING			JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp)		
				APBD	BLUD	JUMLAH
5			BELANJA	1.894.541.600	13.000.000.000	14.894.541.600
5	1		BELANJA OPERASI	1.894.541.600	11.100.000.000	12.994.541.600
5	1	1	Belanja Pegawai	-	-	0
5	1	2	Belanja Barang dan Jasa	1.894.541.600	11.100.000.000	12.994.541.600
5	2		BELANJA MODAL	-	1.900.000.000	1.900.000.000
5	2	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	1.500.000.000	1.500.000.000
5	2	3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	400.000.000	400.000.000

Pagu anggaran induk RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026 **Rp.14.894.541.600,-** Pagu ini ditetapkan dengan Nomor DPA/A.1/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2026, disahkan pada tanggal 31 Desember 2025 yang dapat dilihat pada :

Pagu Anggaran yang bersumber dari APBD **Rp.1.894.541.600,-** dan BLUD **Rp.13.000.000.000,-**. Pagu tersebut dibagi atas pagu belanja barang dan jasa **Rp.12.994.541.600,-** dan belanja modal **Rp. 1.900.000.000,-**.

3.3.2.2. Realisasi Belanja

Realisasi belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 dan Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 19
Realisasi Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024 dan sd 31 Maret 2025.

SUMBER DANA	REALISASI BELANJA TAHUN 2025 (Rp)	REALISASI BELANJA sd 31 MARET 2026 (Rp)
APBD	3.209.363.668	235.762.295
BLUD	15.102.407.471	1.575.774.114
JUMLAH	18.311.771.139	1.811.538.409

Realisasi belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp. **1.811.538.409,-** atau 12,16 % dari total pagu anggaran yang tersedia.

Realisasi belanja berdasarkan jenis belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 20

Rincian Belanja berdasarkan Jenis Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026

KODE REKENING			JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp)			REALISASI sd 31 Maret 2026 (Rp)		
				APBD	BLUD	JUMLAH	APBD	BLUD	JUMLAH
5			BELANJA	1.894.541.600	13.000.000.000	14.894.541.600	235.762.295	1.575.774.114	1.811.536.409
5	1		BELANJA OPERASI	1.894.541.600	11.100.000.000	12.994.541.600	235.762.295	1.575.774.114	1.811.536.409
5	1	1	Belanja Pegawai	-	-	0	-	-	-
5	1	2	Belanja Barang dan Jasa	1.894.541.600	11.100.000.000	12.994.541.600	235.762.295	1.575.774.114	1.811.536.409
5	2		BELANJA MODAL	-	1.900.000.000	1.900.000.000	-	-	-
5	2	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	1.500.000.000	1.500.000.000	-	-	-
5	2	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	-	400.000.000	400.000.000	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi belanja sd triwulan I Tahun 2026 Rp.**1.811.536.409,-** Belanja tersebut merupakan belanja barang dan jasa APBD Rp.**235.762.295,-** dan belanja barang dan jasa BLUD Rp.**1.575.774.114,-**

Realisasi belanja modal masih **Rp.0,-** dikarenakan masih dalam proses pengiriman dan proses tagih bayar.

Pagu anggaran dan realisasi belanja Tahun 2020 - 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 21

Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2020 - 2026.

NO	TAHUN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	%
1.	2020	4.193.969.615	3.373.794.474	80,44
2.	2021	4.392.047.661	4.140.318.164	94,27
3.	2022	27.179.017.917	23.236.422.890	85,49
4.	2023	31.340.515.202	24.556.019.486	78,35
5.	2024	15.977.255.255	15.156.972.744	94,87
6.	2025	22.029.820.229	18.311.771.139	83,12
7.	2026	14.894.541.600	1.811.536.409	12,16

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa ada kecenderungan peningkatan realisasi belanja sejak Tahun 2020.

Pada Tahun 2025, realisasi belanja sebesar **Rp18.311.771.139,-**, meningkat dibandingkan Tahun 2024 yang sebesar **Rp15.156.972.744,-**. Peningkatan tersebut sejalan dengan adanya penambahan target anggaran Tahun 2025 yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan belanja untuk mendukung operasional, pelaksanaan program dan kegiatan, serta peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit.

Pada Triwulan I Tahun 2026 realisasi belanja **Rp. 1.811.536.409,-**. Realisasi belanja masih berada pada tahap awal penyerapan anggaran, namun tetap menunjukkan progres pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, rincian belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 3. 22

Rincian Realisasi Belanja RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2026

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja				Realisasi Keuangan			Realisasi Fisik (%)
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah				14.707.618.000	1.811.536.409	12,32	13,31
A.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	24 laporan	6 laporan	25 %	1.707.618.000	235.762.295	13,81	25,00
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	3 laporan	25 %	577.994.000	126.292.295	21,85	25,00
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	3 laporan	25 %	1.129.624.000	109.470.000	9,69	25,00
B.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Meningkatnya Pelayanan Kesehatan BLUD	1 Unit kerja	1 unit kerja	25 %	13.000.000.000	1.575.774.114	12,12	13,24
3	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit kerja	1 unit kerja	25 %	13.000.000.000	1.575.774.114	12,12	13,24
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				186.923.600	0	-	44,45

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja				Realisasi Keuangan			Realisasi Fisik (%)
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
C.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM Dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1 Paket	0 paket	0 %	186.923.600	0	-	44,45
4	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	1 Paket	0 paket	0 %	186.923.600	0	-	44,45
	Jumlah : 2 Program, 3 Kegiatan, 4 Sub Kegiatan					14.894.541.600	1.811.536.409	12,16	13,70

Dari Tabel 3.18. dapat diketahui bahwa realisasi anggaran pada triwulan I Tahun 2026 sebesar 1.811.536.409 atau 12.16 % dari total anggaran dengan capaian fisik sebesar 13.70 %.

3.2. PENGHARGAAN TAHUN 2026

Beberapa penghargaan yang diperoleh RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan yang masih berlaku pada Tahun 2026 :

1. Meraih anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 kategori OPD di Sumatera Selatan dengan predikat “Menuju Informatif “ dengan nilai 80,15 pada tanggal 13 Februari 2026.



2. Penghargaan atas kegiatan pemantauan dan evaluasi mutu pelayanan Rumah Sakit karena mampu mempertahankan mutu pelayanannya sesuai dengan standar Akreditasi dari Kementerian Kesehatan pasca akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 9 September 2024. Masa berlaku sertifikat tersebut selama 2 Tahun, yang artinya berlaku dari tanggal 9 September 2024 - 9 September 2026.



3. Sertifikat Akreditasi Tingkat Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 7 Desember 2022. Masa berlaku sertifikat selama 4 Tahun, yang artinya berlaku dari tanggal 7 Desember 2022 - 7 Desember 2026.



BAB IV PENUTUP

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja yang di tandatangani oleh Plt. Direktur RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan selaku Pihak Pertama dengan Penjabat Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada awal bulan Januari 2026 terdapat 7 sasaran strategis yang terbagi menjadi 12 indikator kinerja yang merupakan janji Pihak Pertama untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, berorientasi pada hasil, meningkatkan mutu dan mengutamakan keselamatan pasien di RS Khusus Gigi dan Mulut.

Hasil pengukuran Indikator yang menunjukkan kinerja baik dan stabil antara lain Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional yang tetap mencapai 100%, serta Indeks Kepuasan Masyarakat yang masih berada pada tingkat tinggi meskipun sedikit menurun dibanding capaian 2025. Selain itu, capaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) menunjukkan tren peningkatan dari 90,84% pada 2025 menjadi 92,37% pada triwulan I 2026, yang mengindikasikan adanya perbaikan mutu pelayanan.

Secara umum, kinerja triwulan I Tahun 2026 masih memiliki peluang besar untuk meningkat pada triwulan berikutnya, mengingat sebagian indikator bersifat bertahap dan belum sepenuhnya terealisasi pada awal tahun. Fokus perbaikan perlu diarahkan pada percepatan program layanan unggulan, peningkatan kompetensi SDM, dan optimalisasi pendapatan BLUD agar target tahunan dapat tercapai.

RS Khusus Gigi dan Mulut menyadari bahwa beberapa kegiatan yang dilaksanakan perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dan perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus, berkesinambungan, peningkatan koordinasi serta perlu komitmen dari seluruh pegawai mulai dari tingkat manajerial sampai pelaksana agar terus berupaya dalam melakukan peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita - cita bangsa dan negara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan legitimate agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Sebagai instansi pemerintah dengan kompleksitas yang telah disebutkan diatas, RS Khusus Gigi dan Mulut memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LKjIP) yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut mencerminkan hasil dan evaluasi atas capaian kinerja serta pelaksanaan program dan kegiatan Triwulan I Tahun 2026 yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar atas perbaikan yang berkelanjutan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2026 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Laporan kinerja (LKjIP) RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026 ini mencerminkan wujud nyata komitmen segenap jajaran Direksi dan staf dalam menjalankan tugas. Semoga laporan kinerja (LKjIP) RS Khusus Gigi dan Mulut Triwulan I Tahun 2026 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk peningkatan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja serta dapat digunakan pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Plt. Direktur RSK Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan



drg. Novita Idayani, Sp.KGA.,MARS.
Pembina, IVa
NIP. 19681129 199403 2 004